

TRANSKIP WAWANCARA (VERBATIM)

“Peran Gereja Dalam Meningkatkan Ekonomi Pangan Bagi Warga GPIL

Jemaat Parekaju”

Informan : Pendeta, Penatua, Diaken dan warga jemaat, pemuda, aparat

desa.

1. Pendeta Daniel Bua, S.Th

	VERBATIM	KOMENTAR EKPLORATIF
P	Halo pak, selamat sore	
S	Halo juga Uci, selamat sore, ayok silahkan duduk. kapan datang dari Toraja ci’?	
P	Puji Tuhan kemarin pak, apa kabar pak	
S	Puji Tuhan kabar baik, bagaimana lancar ji skripsi mu?	
P	Heheh di usahakan mi ini pak semoga lancar-lancar terus	
S	Oiyaa harus itu, pokoknya semangat terus	
P	Terima kasih sebelumnya pak karena sudah luangkan waktunya untuk melakukan wawancara, seperti yang telah	

	<p>disampaikan pada warta jemaat minggu lalu bahwa saya akan melakukan penelitian di jemaat terkait “Peran Gereja Dalam Meningkatkan Ekonomi Pangan Bagi Warga GPIL Jemaat Parekaju.</p>	
S	<p>Iya saya sudah baca suratnya dan juga jemaat serta majelis yang bersangkutan siap membantu nak uci dalam penelitian ini</p>	
P	<p>Terima kasi sebelumnya pak, langsung saja pak saya mau bertanya tentang sejauh mana pemahaman bapak tentang ekonomi pangan ?</p>	
S	<p>Ekonomi pangan itu bisa dikatakan yah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia atau ekonomi pangan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang dengan melakukan suatu bentuk</p>	

	<p>pemberdayaan potensi, keterampilan, kemampuan dalam bertani, berkebun, berternak.</p>	
P	<p>Apakah meningkatkan ekonomi pangan penting untuk dilakukan oleh gereja ?</p>	
S	<p>Ekonomi jemaat berhubungan erat dengan ekonomi gereja, apabila keadaan ekonomi jemaat lemah maka sebaliknya keadaan gereja pun akan ikut lemah, bagaimana bisa jemaat memberikan ungkapan syukur lewat persembahan, lewat natura apabila keadaan ekonomi mereka sendiri tidak terpenuhi to tentu gereja perlu mencari berbagai upaya dan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan ekonomi jemaat. Jadi dalam suatu jemaat penting untuk memberdayakan ekonomi pangan agar kehidupan jemaat dan gereja dapat sejahtera. Begitu kira-kira ya</p>	

p	<p>Kalau boleh tau pak seberapa penting yang bapak maksudkan ?</p>	<p>Penanya lebih memperjelas pertanyaan tentang pentingnya meningkatkan ekonomi pangan</p>
S	<p>Oh tentu Sangat penting!! Logikanya seperti ini bagaimana kalau orang kekurangan bahan makan ketika mereka datang beribadah apakah Firman Tuhan yang disampaikan akan diterima dengan baik ? tentu tidak, seseorang yang datang dalam keadaan perut yang kenyang belum tentu mengerti dan belum tentu memahami apa yang disampaikan pelayan apalagi orang yang datang dalam keadaan lapar, perut bunyi pastilah malu kalau orang lain dengar mereka perut bunyi, berusaha untuk mengalihkan perhatian dengan keluar masuk saat ibadah.</p>	

P	<p>Apakah sejauh ini sudah ada bentuk upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi pangan ini pak ?</p>	
S	<p>Kalau kondisi Jemaat Parekaju dari tahun 2021 sampai 2024 saat ini memang pihak gereja belum ada aktifitas yang real untuk membantu warga jemaat untuk meningkatkan produktifitas ekonomi mereka, belum ada usaha-usaha, belum ada upaya-upaya, tetapi pihak gereja secara umum tetap melakukan pendampingan-pendampingan melalui kegiatan-kegiatan pastoral kepada jemaat terutama bagaimana meningkatkan prduktofitas melalui semangat kerja karena produktifitas ekonomi juga banyak ditentukan oleh mentalitas kerja seseorang, nah kalalu berbicara strategi yah strategi umum digereja dalam bentuk sentra usaha</p>	

	<p>di Gereja dalam bentuk produksi belum ada seperti itu, pendeta dan majelis gereja terus memberikan motivasi-motivasi kepada jemaat supaya meningkatkan produktifitas mereka. Bentuk atau upaya yang dilakukan sejauh ini masih bersifat motivasi seperti memberikan suatu contoh berkebun, seperti yang saya lakukan menanam lombok, sayur, serei, lengkuas, tomat disamping gereja nah saya tanam bukan hanya untuk diri sendiri tapi warga jemaat juga menikmati hasilnya, tujuannya untuk memperlihatkan untuk jemaat agar punya kesadaran ikut seperti yang saya lakukan, daripada setiap pagi saya lihat lewat bawa belanjaan yang dibeli dipasar pelabuhan tiap pagi, bagaimana mau menabung bagaimana mau meningkat kalau kebutuhan seperti itu digantungkan</p>	
--	--	--

	<p>sama pasar sedangkan kita sendiri bisa tanam.</p>	
P	<p>Apakah hanya sebatas pendampingan saja yang dilakukan pak ?</p>	
S	<p>Bukan hanya peningkatan produktifitas ekonomi jemaat yang dilakukan oleh pendeta dan majelis gereja, tetapi kami juga melakukan bagaimana mereka mengatur manajemen hasil produksi mereka, karena hal itu merupakan bagian terpenting untuk menjaga terjaminnya pemenuhan kebutuhan ekonomi pangan melalui penatalayanan keunagan jemaat, ya ada tuntunan-tuntunan seperti itu.</p> <p>Disamping kami majelis melakukan pendampingan atau memotivasi lewat khotbah ataupun renungan, pihak pemerintah sebelum masa jabatan saya disini, sudah pernah di ada pembinaan</p>	

	<p>dari pemerintah tentang cara bertani dengan baik intinya pembinaan sekaitan dengan mata pencarian masyarakat, tapi katanya pembinaan itu tidak berlanjut karena banyak yang pengaruhi ada yang dipengaruhi karena faktor malas, ada yang kurang modal, ada yang merasa kalau lahannya kurang, dan masih banyak lagi. Salahnya disini adalah warga jemaat kurang membangun hubungan kerja sama sama pemerintah, seharusnya bukan 1 kali saja dilakukan pembinaan melainkan bisa dilakukan berulang kali sampai masrakat betul-betul sadar, sampai masrakat betul-betul mau tingkakatkan pemahamannya dalam mengelolah keahlian dimasing-masing bidang. Kalau cuma satu kali, masyarakat juga tidak cepat paham to, kita saja satu atau dua kali dijelaskan belum</p>	
--	--	--

	<p>tentu paham apalagi kalau masyarakat awam yang harus betul-betul didorong.</p>	
P	<p>Apakah ada strategi yang sudah disiapkan atau hendak diprogramkan untuk peningkatan ekonomi pangan ini pak ?</p>	
	<p>Kedepan gereja secara akan langsung terjun dalam bentuk kolektif maupun dalam bentuk koperasi-koperasi dengan jemaat untuk mengadakan lahan-lahan produksi ekonomi, jadi intinya seperti itu, ada strategi kami dan kami sudah melakukan upaya melalui bentuk-bentuk pengajaran, melalui khotbah dan lain-lain.</p>	

	<p>Khotbah yang kami sampaikan itu jauh lebih bersifat praktis selama ini untuk membuka wawasan kecerdasan warga jemaat. Jadi strategi awal yang gereja lakukan masih bersifat pendampingan untuk menggiring warga jemaat agar mereka memiliki kesadaran dalam berusaha untuk meningkatkan ekonomi mereka khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pokok.</p>	
P	<p>Apakah peningkatan ekonomi pangan adalah tugas gereja ?</p>	
S	<p>Sudah jelas tugas gereja, semua yang terkait dengan aspek kemanusiaan warga gereja adalah bidang pelayanan gereja, karena objek pelayanan gereja itu manusia, nah dalam seluruh kemanusiaan keberadaan warga gereja itu adalah tanggung jawab kepemimpinan gereja,</p>	

	<p>untuk mengarahkan mereka menuntun mereka termasuk peningkatan kesejahteraan. Perlu diketahui bahwa konsep <i>Syalom</i> itu, keselamatan itu harus dikerjakan dalam wujud yang senyata-nyata dalam kehidupan sehari-hari karena kalau kita membuka Ensiklopedia kata <i>Syalom</i> itu bukan hanya berarti selamat, damai, tetapi juga berarti sukses, berhasil, baik, sehingga gereja bertanggung jawab untuk menhadirkan <i>Syalom</i>. Nah sehingga ketika kita berbicara ekonomi pangan sudah jelas itu tugas dan tanggung jawab gereja.</p>	
P	<p>Bagaimana cara gereja dalam memberdayakan ekonomi guna untuk meningkatkan ekonomi pangan warga jemaat pak ?</p>	

S	<p>Cara sama dengan upaya gereja yang tentunya gereja wujudnyatakan dalam kehidupan warga jemaat untuk menstabilkan ekonomi pangan warga jemaat, kita harus melihat potensi yang ada contohnya pertanian, kalau melihat selama ini saya biasa ke sawah atau kekebun dengan cara demikian juga bisa menumbuhkan jiwa-jiwa warga jemaat untuk ikut menanamkan dalam diri agar melakukan hal yang sama seperti yang saya lakukan.</p>	
P	<p>Apakah gereja sudah melakukan upaya-upaya peningkatan ekonomi pangan ?</p>	
S	<p>Nah ini juga pertanyaan yang dianggap berbeda tapi sebenarnya sama dari beberapa pertanyaan-pertanyaan tadi, semuanya memiliki keterkaitan. Gereja dalam arti organisasi di Jemaat Parekaju</p>	

	<p>itu belum melakukan upaya peningkatan ekonomi pangan melalui sentra produksi, seperti yang memiliki sawah sendiri atau kebun sendiri, namun yang dilakukan gereja itu adalah masih sebatas pemberdayaan artinya masih dalam bentuk menggerakkan dalam motivasi, sampai hari ini tahun 2024 belum ada langkah-langkah yang praktis atau langkah-langkah yang nyata untuk meningkatkan ekonomi jemaat melalui sentra-sentra produksi. Nah justru disitulah kondisi jemaat Parekaju, sebenarnya jika kita mau berbicara tentang usaha yang dilakukan gereja untuk meningkatkan produktifitas ekonomi jemaat secara langsung, seharusnya jemaat harus memiliki fasilitas pertanian, perkebunan dan peternakan yang</p>	
--	---	--

	<p>memadai. Oleh karena hal demikian gereja hanya akan memberdayakan warga jemaat dengan memanfaatkan lahan-lahan mereka secara langsung, jadi bukan dalam bentuk sentra produksi. Contohnya gereja bali kan ada sawahnya, ada hotelnya, ada restorannya, ada kebunnya jadi mereka bisa memanfaatkan lahan gereja itu untuk diberdayakan agar ekonomi juga meningkat. Sedangkan di Jemaat Parekaju belum memiliki aset sendiri jadi masig memberdayakan lahan warga jemaat.</p>	
P	<p>Berbicara mengenai motivasi seperti yang bapak katakan, motivasi seperti apa ?</p>	
S	<p>Kalau motivasi itu yang pertama tadi memang motivasi kami adalah motivasi bagaimana warga gereja itu tetap aktif dan giat bekerja serta melakukan pekerjaan-pekerjaan mereka sehari-hari agar hasil</p>	

	<p>produksi mereka bisa meningkat, motivasi yang bisa diperlihatkan selama ini adalah ketika saya berkebun menanam berbagai jenis sayuran dan bahan-bahan dapur, tujuan saya melakukan perkebunan bukan hanya untuk saya nikmati sendiri tapi disisi lain tujuannya itu agar jemaat melihat sisi lain dari pekerjaan yang saya lakukan, dengan pekerjaan itu mereka bisa termotivasi untuk melakukan hal yang sama juga. selain itu, kami juga mengarahkan atau mendampingi warga jemaat bagaimana mengelola hasil produksi itu dengan baik sehingga seluruh aspek-aspek kebutuhan ekonomi warga gereja bisa tertata layani dengan baik karena dalam aktifitas ekonomi itu bukan hanya memproduksi tetapi juga bagaimana mengelola hasil produksi,</p>	
--	--	--

	<p>bagaimana mengelola hasil pertanian, perkebunan dan peternakan itu sehingga segala kebutuhan yang baik secara primer maupun sekunder bisa terpenuhi.</p>	
P	<p>Apakah ada program-program gereja yang mendukung ekonomi pangan ?</p>	
S	<p>Dalam konsep berpikir GPIL secara keseluruhan sebenarnya memang salah-satu aspek yang sedang diperjuangkan GPIL adalah bagaimana melahirkan gereja-gereja yang mandiri secara dana, nah inikan ada kemandirian secara teologi, kemandirian secara daya, dan ada juga kemandirian dana. Seperti itu, memang untuk melakukan langkah-langkah seperti yang seperti itu sangat dibutuhkan strategi jangka panjang yang besar dengan memprogramkan pengadaan lahan sawah, kebun, dan usaha-usaha koperasi dalam</p>	

	<p>bentuk budidaya ikan, babi, ayam, bebek dan masih banyak lagi. Nah ini semua tentunya membutuhkan fasilitas modal kerja yang memadai. Secara konsep tentunya ada terbesit dalam pikiran karena memang ide visi misi GPIL itu kemandirian dana, nah kemandirian dana inikan komprehensif, tidak hanya pada tata organisasi GPIL, tetapi kemandirian yang dimaksud adalah menadirian itu sendiri kemampuan gereja untuk mampu membiayai segala tuntutan kebutuhan gereja. Karena ekonomi gereja atau keuangan gereja itu sangat terkait erta dengan produktifitas warga gereja, nah makanya saya katakan bahwa rumus di Parekaju untuk sekarang ini “ada gabah ada uang”. Jadi memang masih cukup lahan warga jemaat yang belum di olah</p>	
--	--	--

	<p>secara maksimal, masih dikelola sebatas kebutuhan sehari-hari tetapi untuk peningkatan ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan secara keseluruhan itu belum ada. Jadi itu kondisinya parekaju masih sangat terbatas, sehingga tugas gereja saat ini adalah bagaimana mendampingi warga gereja supaya meningkatkan produktifitas ekonomi mereka melalui usaha-usaha pertanian, peternakan, perkebunan atau melakukan usaha-usaha menengah kecil terkait dengan ekonomi pangan. Yah mungkin begitu saja.</p>	
--	---	--

2. Wawancara bersama Penatua Amos

	Verbatim	Komentar Eksploratif
P	Selamat siang pak	
S	Halo selamat siang nak Uci, bagaimana kabarnya ?	
P	Puji Tuhan kabar baik pak, bapak sendiri bagaimana sehat ?	
S	Yah di syukuri bang tu apa na bengki puang, ko malapu' lapu' sia ki sae lako totemo.	
P	Oiya pak, ta ma bahasa indonesia bang mo lek sabak ladi garaga skripsi te apa ladi sipa'kadan. Terkait peran gereja dalam meningkatkan ekonomi pangan, nah menurut bapak apa yang bapak pahami tentang ekonomi pangan ?	
S	Ekonomi pangan berarti kita berbicara tentang kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan, jika kita kaitkan dengan peningkatakan ekonomi pangan seperti yang nak uci katakan tadi maka, ekonomi pangan merupakan suatu komponen	

	yang paling utama untuk menunjang keberlangsungan setiap orang.	
P	Apakah menurut bapak peningkatan ekonomi pangan penting dilakukan oleh gereja ?	
S	Sejauh yang saya ketahui tentu peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting gereja terlibat didalamnya, gereja kan tidak hanya bekerja diranah kerohanian saja tetapi gereja juga harus terlibat dalam aspek sosial ekonomi jemaat, segala kebutuhan yang diperlukan oleh gereja merupakan berasal dari warga jemaat, apabila ekonomi warga jemaat sendiri tidak stabil maka keuangan gereja juga akan melemah. Ada pendeta atau tidak ada pendeta gereja tetap harus berkembang, bukan Cuma berkembang dibidang rohani saja tetapi berkembang dibidang ekonomi juga supaya seimbang.	

P	Seberapa penting peningkatan ekonomi pangan itu pak ?	Memperjelas tentang pentingnya ekonomi pangan
S	<p>Kalau menurut bapak sangat penting, karena pertumbuhan dan perkembangan dalam gereja juga dilatarbelakangi oleh ekonomi warga jemaatnya. Ekonomi berkaitan erat dengan gereja, pangan berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan umat manusia.</p> <p>Contoh kecil seperti yang dikatakan sama pak pendeta bisa kita pelajari, bagaimana iman kita bisa bertumbuh apa bila perut kosong atau dalam kondisi lapar, logikanya seperti ini ketika pelayan Firman menyampaikan Khotbah berbahagialah mereka yang kelaparan, karena mereka akan dipuaskan. Perkataan ini memang menyegarkan iman kita tapi apakah perkataan ini dapat mengenangkan kita ? tentu tidak. Ambil pada dirinya nak uci kalau lapar terus datang ke gereja</p>	

	<p>dalam keadaan perut bunyi-bunyi terus konsentrasi tidak ? mengerti apa yang disampaikan pelayan Firman tidak ? tidak to.</p> <p>Kita butuh makanan, kita butuh ekonomi yang baik agar kita bisa memenuhi kebutuhan kita.</p> <p>Jadi gereja sangat penting dalam melakukan tugasnya untuk mensejahterakan warga jemaatnya.</p>	
P	<p>Apakah ada upaya-upaya untuk meningkatkan ekonomi pangan ?</p>	
S	<p>Berbicara mengenai upaya yang dilakukan gereja, sejauh ini upaya-upaya itu masih bersifat masih dalam bentuk perkunjungan, sering juga dibawah dalam doa kalau ibadah rumah tangga, masih sebatas khotbah-khotbah yang pendeta sampaikan bahkan kami sebagai majelis gereja.</p> <p>Untuk upaya nyata tentu ada konsep yang akan diwujudkan ada strategi yang akan di paraktikkan untuk meningkatkan ekonomi</p>	

<p>jemaat melalui memberdayakan kualitas-kualitas yang dimiliki oleh warga jemaat, apalagi jemaat parekaju jika dilihat-lihat banyak sekali kemampuan bisa dikebangkan, contohnya anak-muda tidak ada yang tidak main sosial media, bisa digunakan sosial media sebagai satu alat untuk menghasilkan uang. Kalau kita juga lihat kondisi jemaat bisa nak uci lihat sendiri bagaimana kondisi jemaat parekaju, pekerjaan jemaat yang sangat cocok memberdayakan jemaat dalam bidang pertanian, peternakan dan perkebunan bahwa bisa meningkatkan ekonomi jemaat dengan memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengelola hasil dari berbagai produksi agar bisa mendapatkan keuntungan guna untuk menjawab kebutuhan hidup jemaat dan gereja.</p> <p>Pendeta daniel contohnya jemaat saya juga termasuk sudah makan hasil kebunnya pak pendeta, pak pendeta saja sudah mulai berkebun</p>	
---	--

	<p>tapi sekarang sudah tidak karena sibuk jadi berhenti berkebun, apalagi tidak ada orang na temani dirumahnya, jadi lebih tidak terurus mi itu kebun-kebun kecil disamping rumah.</p>	
P	<p>Apakah gereja berperan dalam tugas dan tanggung jawab meningkatkan ekonomi pangan ?</p>	
S	<p>Tiga tugas panggilan gereja yaitu bersaksi, bersekutu dan melayani. Peningkatan ekonomi pangan merupakan suatu bentuk pelayanan yang gereja lakukan, gereja tidak hanya mengenyangkan jemaat dengan khotbah saja atau dibidang spritual jemaat saja tetapi gereja juga harus terlibat dalam segala aspek kehidupan jemaatnya, gereja harus mampu memberikan solusi-solusi dari berbagai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan jemaat dalam bidang peningkatkan ekonomi pangan, tapi kembali lagi untuk kita warga</p>	

	<p>jemaat, maukah kita bekerja sama, maukah kita bergandengan tangan untuk memecahkan masalah itu, toh percuma juga gereja berkoar-koar kasi motivasi, kasi banyak contoh kalau warga jemaat juga tidak mau diajak kerja sama, boleh dikata gereja harus sigap.</p>	
P	<p>Apakah ada program-program yang mendukung peningkatan ekonomi jemaat ?</p>	
S	<p>Saya lupa pada tahun berapa pernah diadakan pembinaan tentang cara bertani, berkebun, berternak, hanya saja itu sebatas teori tidak ada aksi nyata atau tidak ada praktik. Ada sih prakteknya cuma sebagian warga jemaat ji lakukan, oh bisa dikata itu sudah ada praktek le? Bagaimana mau berkembang juga kalau malas-malas orang mau kerja, pemerintah juga dulu pernah bagi-bagi jagung untuk ditanam, berhasil itu pas mahal-mahalnya harga jagung. Tapi kalau Sejauh ini belum ada program-program yang</p>	

	<p>melibatkan peningkatan ekonomi pangan, semua masih bersifat penyampaian-penyampaian secara langsung berupa khotbah, berupa renungan berupa teori. Tapi kedepan gereja akan melakukan program-program yang tentunya mendukung peningkatan ekonomi pangan bagi warga jemaat Parekaju.</p>	
--	--	--

3. Wawancara bersama Diaken Yunestri

	Verbatim	Komentar Eksploratif
P	Selamat siang ibu	
S	Selamat siang ci'	
P	Bagaimana kabarnya bu'	
S	Puji Tuhan, bagaimana kabarnya uci dia?	
P	<p>Puji Tuhan baik ibu. Terima kasih sebelumnya bu sudah meluangkan waktunya untuk layani uci lakukan wawancara, seperti yang sudah disampaikan minggu lalu mengenai "Peran Gereja dalam Meningkatkan Ekonomi</p>	

	Pangan bagi GPIL Jemaat Parekaju” bagaimana pemahaman ibu terkait dengan ekonomi pangan ?	
S	Maaf sebelumnya nak kalau salah pemahaman ibu, ekonomi pangan, pangan itu makanan ya, jadi ekonomi pangan itu kebutuhan kita manusia, kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi.	
P	Apakah peningkatan ekonomi pangan adalah tugas gereja ?	
S	Meningkatkan ekonomi merupakan bagian dari pelayanan gereja. Bukan sekedar berkata-kata saja tapi harus dibarengi dengan praktek agar apa yang diinginkan benar-benar kita rasakan dalam kehidupan kita, meningkatkan ekonomi pangan jika kita pahami dan kita hubungkan dengan gereja itu efeknya sangat besar mengapa saya katanya seperti itu karena, jika ekonomi jemaat membaik maka ekonomi gereja pun juga akan membaik sebaliknya, jika ekonomi jemaat lemah maka ekonomi gereja juga akan seperti itu. Apa yang mau dimasukkan dalam gereja kalau kita sendiri kekurangan,	

	<p>kalau kita cukup pasti kita juga akan memberikan sedikit untuk gereja, meskipun sedikit setidaknya ada kita ingat untuk gereja kita.</p>	
P	<p>Apakah gereja berperan penting dalam peningkatan ekonomi pangan ?</p>	
S	<p>Mungkin bisa dikatakan bahwa peran dan tugas tidak jauh bedanya, jika meningkatkan ekonomi adalah tugas gereja maka sudah pasti gereja berperan penting dalam meningkatkan ekonomi pangan warga jemaatnya.</p> <p>Ekonomi dan gereja dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya berkaitan erat, kedua hal ini saling berhubungan. Gereja tidak hanya berperan untuk menyampaikan Firman Tuhan, melainkan gereja juga mengambil peran untuk mendengarkan keluhan mengenai permasalahan yang digumuli warga jemaatnya salah satunya permasalahan ekonomi ini. Gereja dapat memberdayakan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh warga jemaatnya baik itu keterampilan dalam bertani, berkebun, berternak, dan keterampilan dalam</p>	

	<p>memasarkan hasil dari produksi dan mengolahnya agar menghasilkan suatu keuntungan agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.</p>	
P	<p>Apakah ada program-program gereja yang mendukung peningkatan ekonomi pangan ?</p>	
	<p>Program-program gereja yang mendukung peningkatan ekonomi pangan ini belum terealisasi karena berbagai hal yang menghambatnya, dari segi keuangan gereja yang tidak memadai untuk memfasilitasi pembelian lahan, pembelian ternak. kurang hubungan dengan pemerintah setempat. Gereja hanya memberikan pelayanan berupa pendampingan-pendampingan pastoral, motivasi dan berbagai edukasi-edukasi yang sifatnya membangun kesadaran warga jemaat untuk meningkatkan ekonomi pangan mereka.</p>	

4. Wawancara bersama Ibu Reta (warga jemaat Parekaju)

	Verbatim	Komentar Eksploratif
P	Selamat siang ibu	
S	Halo nak uci selamat siang, bagaimana kabar ini perantau Toraja ?	
P	Puji Tuhan kabar baik Ibu, bagaimana kabar sehat ?	
S	Luar biasa penyertaan Tuhan kabar baik, ini wawancara yang diwartakan minggu lalu yah ?	
P	Iya benar bu, tujuan saya datang kerumah ibu untuk membahas mengenai peran gereja dalam meningkatkan ekonomi pangan bagi warga GPIL Jemaat Parekaju. Lansung saja di' bu masuk intinya. Apa yang ibu ketahui mengenai ekonomi pangan ?	
S	Wah kalau ibu tidak banyak tau kalau soal yang seperti ini tapi ibu sedikit paham karena ini berbicara tentang ekonomi jadi terdengar tidak asing ditelinga karena sudah pernah dipejari	

	<p>waktu zaman sekolah dulu, menurut ibu ekonomi pangan itu suatu komponen penting yang menjadi kebutuhan paling utama manusia. Karena pangan itu makanan, sedangkan makanan itu kebutuhan pokok, tidak bisa hidup tanpa makan, mungkin beberapa hari bisa tahan lapar tapi hari berikutnya mungkin sudah dimakamkan.</p>	
P	<p>Sekaitan dengan itu apakah peningkatan ekonomi pangan ini penting untuk di tingkatkan ?</p>	
S	<p>Tentu dan bahkan sangat penting karena, apapun permasalahannya yang berkaitan dengan ekonomi itu dapat diselesaikan apabila keadaan keuangan kita stabil, apabila ekonomi pangan warga jemaat tidak terpenuhi maka keuangan gereja juga tidak stabil.</p>	
P	<p>Apakah ada bentuk upaya yang dilakukan gereja dalam meningkatkan ekonomi pangan dan dalam bentuk pemberdayaan seperti apa?</p>	

S	<p>Upaya-upaya sekaitan dengan peningkatan ekonomi pangan di Jemaat sudah ada hanya saja belum maksimal belum merata sepenuhnya, jemaat parekaju yang warga jemaatnya semua petani, harus bergerak dibidang pertaniann, kehidupan jemaat bergantung pada penghasilan banyak dan sedikitnya hasil panen, Tetapi jika kita melihat situasi yang ada dijemaat sungguh banyak peluang yang bisa dilakukan oleh gereja, contohnya kondisi lahan yang subur dan sangat strategis untuk memberdayakan lahan jemaat, gereja juga bisa melakukan suatu pelatihan-pelatihan bagaimana bertani dengan baik dan benar, saya katakan pelatihan karena pada beberapa tahun lalu ada pertemuan antara aparat desa dengan warga jemaat yang membahas tentang cara agar padi itu bertumbuh dengan baik, terlepas dari cuaca atau iklim yang akan terjadi.</p>	
---	--	--

P	<p>Sejauh mana peran majelis gereja dalam pemberdayaan ekonomi pangan warga jemaat ?</p> <p>Apakah ada keseimbangan antara pelayanan rohani dan jasmani ?</p>	
S	<p>Sejauh ini keseimbangan antara pelayanan rohani lebih terlihat dibandingkan pelayanan jasmani, gereja memang sudah melakukan tugasnya memenuhi tiga tugas panggilan gereja, meningkatkan ekonomi pangan juga merupakan suatu pelayanan namun sejauh ini dalam meningkatkan ekonomi gereja masih melakukan pelayanan dalam bentuk khotbah dan kunjungan-kunjungan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi pangan warga jemaat dan gereja itu tergantung dari pemimpinnya, apabila pemimpinnya tau mengenai tugas dan kewajibannya dan warga jemaat juga mau kerja sama dengan pemimpinnya maka masalah ekonomi dapat diselesaikan meskipun tidak</p>	

	membuat kaya setidaknya dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan bisa menjawab kebutuhan gereja.	
--	--	--

5. Wawancara via telepon (pemudi jemaat Parekaju) Rika

P	Langsung saja di'. Bagaimana peran gereja dalam meningkatkan ekonomi pangan di Jemaat Parekaju ? apakah ada upaya yang telah dilakukan sekaitan dengan peningkatan ekonomi pangan dibidang pertanian, perkebunan, peternakan, informasi, kerja sama, dan motivasi ?	
S	Gereja sebenarnya sudah berperan dan melakukan berbagai upaya-upaya hanya saja belum maksimal, artinya bahwa gereja sudah bergerak dibidang pelayanan sosial utamanya pada bidang ekonomi jemaat. Dalam lingkungan pelayanan kategorial Pemuda, gereja sudah sering memberikan suatu motivasi, berupa ajaran-ajaran, nasehat, khotbah yang sifatnya mengajak pemuda untuk berupaya	

	<p>melihat sisi kehidupan bukan hanya untuk diri sendiri melainkan untuk Tuhan. pemuda dan beberapa kaum ibu yang masih tergolong muda memiliki kemampuan dalam berdagang meskipun melalui media sosial yang dipasarkan, gereja dalam hal ini pemimpin jemaat yaitu pendeta sudah menjadi motivasi dalam hal berkebun, meskipun kebun yang dikelola tidak seberapa namun dengan tindakan tersebut membuat warga jemaat untuk memiliki kesadaran dan mau mengikuti cara berkebun pendeta yang sama seperti mereka lihat. Dalam hal membuka sebuah usaha menengah kecil warga jemaat belum melakukan sebuah tindakan dalam hal ini dikarenakan warga jemaat berfokus pada pertanian</p>	
--	---	--

6. wawancara Via telpon (Ibu Wati) Aparat Desa Parekaju

P	Selamat siang ibu, saya uci mau wawancara tuntuk bahan skripsi ku bu	
S	selamat siang nak, oh itu yang waktu hari kita bilang pas ki mau pulang ke Toraja nak ?	
P	Iye bu, masuk mki saja intinya di'. Langsung intinya masalahnya ini mau kutanyakan ki'. Apakah ada upaya yang telah dilakukan oleh pihak pemerintah sekaitan dengan peningkatan ekonomi pangan dibidang pertanian, perkebunan, peternakan, informasi, kerja sama, dan motivasi ? atau apakah pemerintah sudah melakukan kerja sama dengan gereja-gereja khususnya GPIL Jemaat Parekaju ?	
S	Menjalin suatu kerjasama yang sifatnya untuk mensejahterakan warganya atau masyarakatnya tidak hanya kami tujukan untuk gereja-gereja manapun tetapi kamu sama ratakan. Kerja sama pemerintah dengan berbagai gereja yang ada di	

	<p>Desa Parekaju tidak ada yang dibeda-bedakan semuanya sama, terlebih dalam membangun jaringan dengan berbagai pihak, gereja terutama GPIL Jemaat Parekaju sudah pernah diadakan seminar tentang budidaya peternakan yang baik, pengelolaan bibit tani, dan perkebunan jagung dan coklat. Pemerintah juga pernah memberikan bibit jagung kepada gereja-gereja yang ada dilingkup Desa Parekaju, pemerintah pernah mengadakan pelatihan pengelolaan makan, membuat kue-kue basah, membuat berbagai produk olahan makanan. Terlepas dari apakah setiap gereja melaksanakan atau tidak, itu akan diatur oleh warga Jemaat, pemerintah setempat akan selalu sportif dalam mendukung gereja untuk terus bertumbuh dan berkembang dengan satu harapan bahwa warga jemaat juga mau ikut bekerja sama dalam mewujudkannya. Kami pemerintah memang mengakui bahwa pengadaan seminar-seminar ini</p>	
--	---	--

	<p>jarang kami lakukan dan itu akan menjadi sebuah pembelajaran bagi kami pihak pemerintah untuk terus memperhatikan masyarakat.</p>	
P	<p>Baik Ibu, terima kasih untuk informasinya sekaitan dengan upaya pemerintah, sebelumnya saya kira tidak ada upaya sama sekali ternyata pemerintah pernah melakukan</p>	
S	<p>Iya kami melakukan seminar itu kami memfasilitasi semuanya, namun tidak berjalan maksimal, itu bukan karena faktor pemerintah saja melainkan juga kurangnya respon masyarakat yang menganggap bahwa kegiatan ini hanya membuang buang waktu saja, kegiatan ini hanya dipandang enteng, hanya sebagai kecil masyarakat yang benar-benar merespon akan hal ini. Tapi kembali lagi bahwa tidak semua orang juga bisa langsung paham, karena butuh waktu untuk mempelajari dan memahami bagaimana maksud dan tujuan yang sesungguhnya.</p>	